

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi saat ini sangat pesat seiring dengan adanya kebutuhan dari aktivitas bisnis. Hal ini disebabkan semakin kompleks dan semakin banyak transaksi yang harus ditangani oleh perusahaan, sehingga mengakibatkan perusahaan tersebut harus dapat selalu memiliki informasi yang cepat dan akurat untuk pengambilan keputusan dan juga sebagai bahan untuk mencari solusi yang tepat dalam menyelesaikan masalah yang ada. Seiring dengan semakin pesatnya perkembangan teknologi informasi tersebut, maka kebutuhan teknologi komputerisasi diharapkan juga semakin baik, guna menghasilkan suatu informasi (Roossari, 2013). Salah satu kegiatan teknologi yang dapat dikembangkan adalah mengenai data perawatan dan perbaikan.

Proses perawatan dan perbaikan menurut (Daryanto, 2016) adalah suatu usaha kegiatan untuk merawat suatu material atau mesin agar dapat dipakai secara produktif dan mempunyai umur yang lama. Sedangkan perbaikan itu sendiri adalah suatu tindakan penyembuhan yang dilakukan terhadap alat-alat yang mengalami kemacetan atau kerusakan, dengan tindakan ini diharapkan alat dapat beroperasi kembali. Pengelolaan proses perawatan atau perbaikan dapat diterapkan pada PT Mutiara Ferindo.

PT Mutiara Ferindo adalah perusahaan yang bergerak pada bidang jasa. Jenis pengangkutan kapal terdiri dari kapal penumpang dan kendaraan. Direktur utama PT Mutiara Ferindo adalah Bapak Ryan Bernandus dengan total kapal yang dimiliki sebanyak 12. Berdasarkan hasil wawancara kepada Bapak Kemas pada bagian logistik perusahaan yang dilakukan dalam proses perawatan dan perbaikan kapal pada PT Mutiara Ferindo memiliki teknisi sendiri, sedangkan pelaporan perawatan atau perbaikan kapal masih dilakukan via telepon dikarenakan jarak

pelabuhan dan kantor \pm 4,6 KM, dan pada pengelolaan data permintaan barang perawatan dan perbaikan kapal masih dilakukan dengan cara dicatat kedalam Laporan Kerusakan Kapal (LKK) dan Bon Permintaan Barang Kapal (BPBK) dan yang nantinya akan diserahkan oleh pihak keuangan untuk disetujui. Kendala pada pengolahan data perawatan dan perbaikan kapal pada PT Mutiara Ferindo yaitu kurangnya informasi, sering terjadi kesamaan berkas dikarenakan pihak kapal terkadang membuat 2 Laporan Kerusakan Kapal (LKK) dan Bon Permintaan Barang Kapal (BPBK) yang sama. Kehilangan serta kerusakan formulir permintaan dikarenakan masih berbentuk berkas, dan belum terdapat laporan biaya permintaan secara priode masih berdasarkan Laporan Kerusakan Kapal (LKK) dan Bon Permintaan Barang Kapal (BPBK). Begitupun dalam penyerahan berkas Laporan Kerusakan Kapal (LKK) dan Bon Permintaan Barang Kapal (BPBK) dari kapal ke kantor cukup membuang waktu \pm 30 menit. Dampak dari kendala ini adalah terjadinya kelambatan dalam pengolahan data perawatan dan perbaikan kapal.

Berdasarkan kendala diatas akan dibuat *website* untuk mengelola data perawatan dan perbaikan secara *online* sehingga dapat diakses dimana saja dan kapan saja tanpa harus membuang waktu untuk memberikan LKK dan BPBK ke PT Mutiara Ferindo. Sistem yang akan dibangun menggunakan aplikasi *Dreamwever* dan *MySQL* sebagai *database*. Diharapkan dengan dibangunnya sistem pengolahan data perawatan dan perbaikan kapal dapat mempercepat proses pelaporan LKK dan BPBK sehingga menghasilkan laporan yang dibutuhkan oleh PT Mutiara Ferindo.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana mempermudah karyawan dalam mengelola data perbaikan kapal pada PT Mutiara Ferindo?

2. Bagaimana mempersingkat waktu dalam pemberian LKK dan BPBK pada PT Mutiara Ferindo?

1.3. Batasan Masalah

Penulis memberikan batasan masalah pada pembahasan dalam penelitian ini, agar pembahasannya tidak terlalu luas atau menyimpang, yaitu :

1. Sistem yang dibangun untuk mengelola data perawatan dan perbaikan kapal.
2. Perawatan dan perbaikan kapal yang dilakukan PT Mutiara Ferindo hanya bagian internal kapal.
3. Perawatan dan perbaikan kapal hanya dilakukan pada ruangan kapal.
4. Maintenance yang diperintahkan adalah karyawan PT Mutiara Ferindo.

1.4. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian yang sifatnya ilmiah sudah tentu mempunyai tujuan dan sasaran. Tujuan dalam penelitian ini antara lain adalah :

1. Mempermudah karyawan dalam mengelola data perbaikan kapal pada PT Mutiara Ferindo.
2. Mempersingkat waktu dalam pemberian LKK dan BPBK pada PT Mutiara Ferindo.

1.5. Manfaat Yang Diharapkan

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian skripsi ini adalah :

1. Bagi PT Mutiara Ferindo dapat membantu penyelesaian masalah untuk membuat keputusan bagi perusahaan, khususnya mengenai sistem pengolahan data agenda perawatan kapal.
2. Bagi Universitas diharapkan dapat menambah informasi dan referensi bagi mahasiswa.

3. Bagi Penulis meningkatkan wawasan berpikir ilmiah dan kemampuan menganalisis suatu masalah khususnya dalam hal terkait dengan sistem pengelolaan data agenda perawatan kapal.
4. Bagi Teknisi dapat melaporkan hasil perawatan kapal secara langsung tanpa harus datang langsung ke perusahaan.